

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang beragam meliputi keberagaman suku, budaya, bangsa, dan bahasa. Bahasa nasional Negara Indonesia adalah bahasa Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi dan interaksi semata bagi warga Indonesia, tetapi bahasa Indonesia juga merupakan alat pemersatu bangsa. Sebagaimana dinyatakan dalam teks sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 yang mengemukakan bahwa kami putra dan putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan alat pemersatu bangsa maka setiap warga Negara Indonesia perlu mempelajarinya. Hal ini didasarkan pada keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022.

Keterampilan berbahasa yang baik akan menunjang komunikasi serta interaksi yang baik pula, sebab kemampuan komunikasi serta interaksi tersebut memerlukan bahasa sebagai media penyampai pesan dan gagasan dari satu manusia ke manusia lainnya. Keterampilan berbahasa menjadi penting untuk dikuasai khususnya oleh siswa karena berdasarkan Kurikulum Merdeka kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan.

Pembelajaran bahasa Indonesia mempelajari berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks eksposisi yang dipelajari oleh siswa kelas VIII. Teks eksposisi adalah tulisan yang berisi penjelasan mengenai sebuah informasi yang padat, singkat, dan jelas. Menurut Kosasih (2016:23) “Eksposisi berasal dari kata ekspos yang berarti ‘memberitakan disertai dengan penjelasan’. Sebagai suatu teks, eksposisi dapat diartikan sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk menyakinkan orang lain”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Islam Ciawang Kabupaten Tasikmalaya yang bernama Ibu Rini Anggraeni S. Hum, beliau mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan mengalami beberapa kendala, seperti kurangnya minat dan motivasi belajar siswa serta kurang meratanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau gagasannya selama proses pembelajaran berlangsung hal tersebut menyebabkan hanya segelintir siswa saja yang mampu berperan aktif selama proses pembelajaran, selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi yang disajikan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru telah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Discovery Learning* namun pada pertengahan prosesnya pembelajaran selalu banyak menerapkan metode ceramah saat sedang menggunakan model-model pembelajaran tersebut sebab minat dan motivasi belajar siswa yang kurang sehingga pembelajaran banyak terpusat pada guru bukan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

Penggunaan model *Time Token* dalam pembelajaran teks eksposisi bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi, sebab model *Time Token* memiliki beberapa keunggulan seperti mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi, siswa tidak mendominasi pembicaraan, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara), menumbuhkan kebiasaan untuk saling mendengarkan, berbagi, memberi masukan, dan keterbukaan terhadap kritik, lalu siswa dan guru dapat mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui, serta tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dengan menggunakan metode eksperimen. Heryadi (2014:48) “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”.

Rencana penelitian ini akan penulis laporkan dalam bentuk hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi Berupa Artikel Ilmiah Populer

(Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Ciawang Kab. Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berpengaruhkah model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi tentang teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer pada siswa kelas VIII SMP Islam Ciawang Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026?

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi Berupa Artikel Ilmiah Populer

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesanggupan dari siswa kelas VIII SMP Islam Ciawang Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dalam mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks eksposisi yaitu gagasan, fakta, pola pengembangan, dan jenis paragraf.

- ## 2. Model Pembelajaran *Time Token* dalam Mengidentifikasi Informasi Teks eksposisi

Model pembelajaran *Time Token* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi

berupa artikel ilmiah populer pada siswa kelas VIII SMP Islam Ciawang Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 melalui tahap.

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.
- b. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 orang siswa.
- c. Siswa diberikan tugas oleh guru.
- d. Siswa diberi sejumlah kupon berbicara oleh guru dengan waktu ± 30 detik per kupon.
- e. Siswa diminta guru untuk menyerahkan kupon setiap kali akan berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang sudah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kuponnya habis.
- f. Guru memberi sejumlah nilai sesuai jumlah waktu yang digunakan tiap siswa.

Penerapan model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer pada siswa kelas VIII SMP Islam Ciawang Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 baik secara signifikan ataupun tidak.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel

ilmiah populer pada siswa kelas VIII SMP Islam Ciawang Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu mendukung serta mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi siswa diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran, lebih aktif dalam pembelajaran, kreatif dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.
- b. Bagi guru diharapkan mampu dijadikan salah satu acuan dalam pemilihan model pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta menjadi saran bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Time Token*.